Bab 5

FUNGSI DARI MENU-MENU LAIN PADA SPSS

Selain menu FILE, EDIT, DATA, dan TRANSFORM yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, SPSS juga menyediakan berbagai menu utama lain. Berikut dibahas berbagai menu tersebut secara sekilas sebelum pembahasan difokuskan pada menu Analyze dan Graphs yang merupakan 'inti' dari kegiatan pengolahan data statistik.

5.1 MENU VIEW

Menu VIEW pada dasarnya berfungsi menyajikan penampilan data, toolbars dan output SPSS pada layar monitor; pengerjaan pada menu ini tidak mengubah isi variabel atau data, juga tidak berpengaruh pada perhitungan statistik yang dilakukan. Hal ini sebenarnya sama dengan menu VIEW yang juga ada pada banyak program aplikasi populer, seperti Word atau Excel.

Isi Menu View sebagai berikut.

1. STATUS BAR

Jika tanda status bar diaktifkan (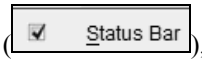

), tampilan status pengerjaan SPSS terdapat pada bagian bawah layar. **'IBM SPSS Statistics Processor is ready**' atau 'SPSS telah siap' adalah kalimat yang sering muncul pada status bar, yang menandakan SPSS siap mengolah data. Jika STATUS BAR dinonaktifkan (tanda ✔ akan hilang dengan klik mouse sekali pada submenu STATUS BAR), kalimat di atas juga tidak tampak.

2. TOOLBAR

Submenu ini berfungsi mengatur penampilan toolbars yang ada pada SPSS. Jika sekarang pengerjaan ada pada window DATA EDITOR, toolbars yang aktif adalah toolbars Data Editor (toolbars bisa dilihat dari kumpulan ikon yang ada tepat di bawah menu).

Gambar 5.1. Kumpulan ikon DATA EDITOR

Pada dasarnya ikon-ikon di atas berfungsi sama dengan ikon-ikon yang ada pada banyak program lain, seperti Excel, Word, dan sebagainya. Setiap ikon berfungsi untuk melakukan perintah tertentu, seperti OPEN FILE, PRINT, dan sebagainya.

Demikian juga untuk window yang lain, toolbars akan menyesuaikan. Toolbars bisa dinonaktifkan hingga kelompok toolbars yang ada hilang dari monitor.

3. MENU EDITOR

Dengan membuka MENU EDITOR, akan tampak di layar:

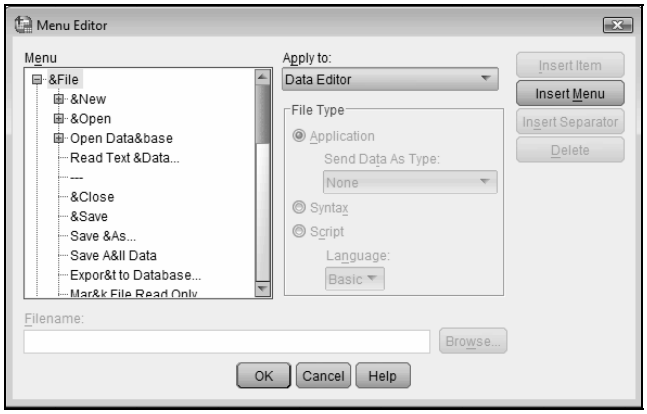

Gambar 5.2. Kotak dialog Menu Editor

Dengan Menu Editor, pengguna dapat memodifikasi isi dan susunan menu-menu serta submenu-submenu yang telah ada di SPSS 19. Sebagai contoh, dengan klik pada pilihan INSERT MENU, sebuah menu baru yang belum ada namanya otomatis akan tampil di daftar menu (*list*) bagian kiri. Penggunaan fasilitas modifikasi menu, tentu harus disertai kehati-hatian; modifikasi harus disertai alasan yang kuat, khususnya pada penambahan menu atau pengubahan susunan menu dan submenu.

4. FONTS

Jika view untuk FONTS diaktifkan, tampak di layar:

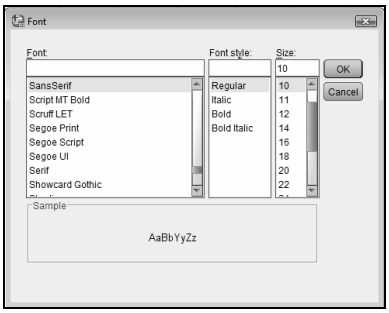

Gambar 5.3. Kotak dialog Font

Penjelasan:

- Kolom **Font** berisi berbagai jenis huruf, seperti Arial, Roman, dan lainnya.
- Kolom **Font Style** untuk menyajikan data apakah berupa huruf biasa, tebal, miring, atau kombinasinya.
- Kolom **Size** untuk menentukan ukuran besar huruf. Semakin besar size, akan semakin besar huruf yang nampak di layar.

Tampilan di atas sebenarnya juga sama dengan fasilitas pengaturan font di program, seperti Word atau Excel. Untuk mengubah font sebuah data, cukup tempatkan pointer di sembarang tempat di data tersebut, lalu pilih ukuran dan jenis font yang diinginkan. Berikut contoh data file BERAT dalam font Algerian dengan size 12.

	NAMA	BERAT	GENDER
1	AMIR	78.54	PRIA
2	CICILIA	45.77	WANITA
3	IIN	58.99	WANITA
4	SUGENG	76.92	PRIA
5	LINA	55.67	WANITA
6	AGUS	78.67	PRIA
7	BUDI	87.56	PRIA
8	LIANA	44.86	WANITA
9	DIANA	50.21	WANITA
10	DEDE	77.86	PRIA

5. GRIDLINES

Jika tampilan ini dinonaktifkan, garis grid vertikal maupun horizontal akan hilang dan DATA EDITOR akan tampak polos.

Berikut tampilan data BERAT dengan font Algerian tanpa gridlines.

	NAMA	BERAT	GENDER
1	AMIR	78.54	PRIA
2	CICILIA	45.77	WANITA
3	IIN	58.99	WANITA
4	SUGENG	76.92	PRIA
5	LINA	55.67	WANITA
6	AGUS	78.67	PRIA
7	BUDI	87.56	PRIA
8	LIANA	44.86	WANITA
9	DIANA	50.21	WANITA
10	DEDE	77.86	PRIA

Sebaiknya gridline tetap diaktifkan agar perbedaan letak data antarbaris atau kolom dapat terlihat dengan jelas.

6. VALUE LABEL

Jika fasilitas ini diaktifkan (ada tanda √), untuk pemasukan data dengan kode, SPSS akan menampilkan dalam kata/kalimat sesuai kode yang diberikan.

Contoh tampilan di layar (dengan dan jika tanpa aktifnya value label):

Lihat file BERAT.sav, pada variabel GENDER, dengan kode 1=WANITA.

VALUE LABEL TIDAK AKTIF	VALUE LABEL AKTIF
Tampil di layar angka **1**	Tampil di layar *kata* **Wanita**

Karena proses data pada umumnya melibatkan banyak penggunaan kode, sebaiknya VALUE LABEL *selalu diaktifkan.*

5.2 MENU ANALYZE

Menu ini adalah 'jantung' SPSS karena pada menu inilah seluruh perhitungan statistik dilakukan. Pembahasan menu ini meliputi sebagian terbesar dari buku ini dan dimulai dari pembuatan tabel statistik pada bab selanjutnya.

5.3 MENU DIRECT MARKETING

Menu ini adalah fasilitas terbaru SPSS 19 yang ditujukan pada pengguna dengan latar belakang (pekerjaan) pemasaran, khususnya pada kegiatan *direct marketing*.

Direct Marketing adalah kegiatan promosi yang langsung berhubungan dengan konsumen, seperti lewat katalog atau internet. Pada kegiatan ini, konsumen diminta memberikan data-data, seperti nama, alamat, pengeluaran tiap bulan, produk dan merk yang dibeli dalam periode tertentu, dan sebagainya. Data yang terkumpul inilah yang akan diolah dengan bantuan fasilitas DIRECT MARKETING untuk dapat memprediksi perilaku pembelian konsumen.

Menu ini terdiri atas sejumlah alat (*tools*) seperti RFM Analysis, Cluster Analysis, dan sebagainya. Buku ini tidak membahas penggunaan menu ini; selain karena pengguna harus memahami teori pemasaran dan alat-alat promosi yang digunakan, kegiatan *direct marketing* relatif belum populer di Indonesia. Pengguna yang berminat dapat merujuk pada buku-buku yang khusus membahas hal tersebut.

5.4 MENU GRAPHS

Menu ini berfungsi menampilkan grafik/chart yang merupakan hasil perhitungan statistik data yang ada pada DATA EDITOR. Karena cukup kompleks dan penting dalam penyajian data serta laporan yang berupa grafik maka menu ini dijelaskan pada menu tersendiri.

5.5 MENU UTILITIES

Menu ini berfungsi sebagai tambahan pengerjaan data statistik dengan SPSS; sebagian isi menu ini akan dijelaskan pada bab tersendiri di bagian belakang.

5.6 MENU ADD-ONS

Menu ini berisi berbagai macam prosedur statistik lanjutan yang bisa dilakukan dengan SPSS, seperti CONJOINT, CATEGORIES, ADVANCED MODEL, dan sebagainya. Namun demikian, menu ini hanya menjelaskan secara singkat tentang prosedur statistik lanjutan tersebut. Untuk penjelasan lebih detail dan cara pengerjaannya, SPSS menyarankan untuk mengaksesnya di situs resmi SPSS (www.spss.com).

5.7 MENU WINDOW

Menu ini berfungsi menampilkan window apa saja yang sekarang ada di SPSS (misal ada 1 file pada DATA EDITOR dan satu file pada OUTPUT NAVIGATOR maka pada window tampak dua file dengan nama masing-masing).

Selain itu, pada window ada fungsi untuk meminimalkan tampilan SPSS.

5.8 MENU HELP

Menu ini berfungsi memandu pengguna SPSS yang merasa kesulitan dengan kompleksitas SPSS. Menu Help pada SPSS berisi, antara lain:

- TOPICS untuk melihat tiap topik mengenai cara kerja SPSS.
- TUTORIAL untuk melihat tiap topik mengenai cara kerja SPSS, bisa tiap topik yang khusus dengan mencari kata kunci lewat INDEX. TUTORIAL berkaitan dengan TOPICS.
- STATISTICS COACH untuk melihat tiap topik statistik yang diperlukan, dan kaitannya dengan pengerjaan SPSS.

Selain itu, pertolongan tentang operasional SPSS atau tentang teknik statistik tertentu bisa didapatkan secara online pada situs resmi SPSS, yakni **www.spss.com**.

Bab ini mengakhiri BAGIAN 1 buku ini, yang bertujuan memperkenalkan ilmu statistik, peran program aplikasi SPSS, serta berbagai kiat mengelola data pada SPSS. Bagian selanjutnya (BAGIAN 2) membahas penggunaan SPSS dalam mengolah data dengan berbagai metode statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik induktif.